

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Spesies amfibi ordo anura yang didapatkan pada stasiun bambu hitam yaitu *Occidozyga sumatrana*, *Limnonectes malesianus*, *Limnonectes paramacrodon*, *Limnonectes sp.*, *Pulchrana nicobariensis*, *Pulchrana baramica*, *Pulchrana picturata*, *Odorrana hosii*, *Polypedates leucomystax* dan *Polypedates macrotis*. Sedangkan di stasiun Sungai Sawo terdiri dari *Occidozyga sumatrana*, *Fejervaria cancrivora*, *Limnonectes paramacrodon*, *Limnonectes sp.*, *Microhyla heymonsi*, *Pulchrana nicobariensis*, dan *Hylarana erythraea*.
2. Indeks keanekaragaman (H') yang didapatkan lokasi Sungai Bambu Hitam senilai 2,061 berarti keanekaragamannya sedang, ekosistem yang seimbang. Lokasi Sungai Sawo H' senilai 1,462 yang berarti sedang. Indeks kemerataan (E) lokasi Sungai Bambu Hitam senilai 0,896, yang berarti kemerataannya merata, lokasi Sungai Sawo senilai 0,751 yang berarti kemerataan hampir merata. Indeks dominasi (D) lokasi Sungai Bambu Hitam senilai 0.148, berarti dominasi rendah, tidak ada spesies yang mendominasi di lokasi. Indeks dominasi (D) di lokasi Sungai Sawo senilai 0,278 yang berarti dominasi rendah, tidak ada spesies yang mendominasi di lokasi.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut, ditambahkan jalur terestrial dan habitat danau dan rawa, tidak hanya pada jalur akuatik yaitu disungai.